

## ABSTRAK

Klaudius Febrianto Ari Suseno. 200521100076. Sosiologi. Disfungsi Keluarga pada Generasi Z (Studi pada Remaja Generasi Z dengan Latar Belakang *Toxic Parenting* di Kelurahan Sukomulyo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan *toxic parenting* sebagai bentuk disfungsi keluarga yang dialami remaja generasi Z di Kelurahan Sukomulyo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori struktural fungsional dengan berfokus pada konsep disfungsional serta konsep fungsi manifest dan fungsi laten dari Robert K. Merton.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pola disfungsi keluarga yang mempengaruhi perkembangan remaja generasi Z. Disfungsi ini terkait dengan kondisi di mana anggota-anggota keluarga tidak dapat memenuhi atau tidak melaksanakan peran mereka dalam sebuah sistem yang saling berhubungan. Dalam konteks penelitian ini, *toxic parenting* sebagai bentuk disfungsi keluarga meliputi disfungsi fungsi agama, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Pola disfungsi keluarga yang mempengaruhi perkembangan remaja generasi Z mencerminkan konsep disfungsional Robert K. Merton. Merton menyatakan bahwa disfungsi terjadi ketika sebuah praktik sosial tidak berfungsi sebagaimana mestinya dan menghasilkan efek negatif. Dalam kasus *toxic parenting* yang telah diteliti menunjukkan bahwa keluarga tidak dapat memenuhi atau melaksanakan peran mereka secara efektif, yang mengarah pada dampak negatif bagi perkembangan remaja sesuai dengan konsep fungsi manifest dan fungsi laten.

**Kata Kunci:** disfungsi, keluarga, *toxic parenting*, generasi z, remaja

## **ABSTRACT**

Klaudius Febrianto Ari Suseno. 200521100076. Sociology. Family Dysfunction in Generation Z (Study on Generation Z Teenagers with Toxic Parenting Background in Sukomulyo Village Lamongan District Lamongan Regency).

The purpose of this research is to explain toxic parenting as a form of family dysfunction experienced by generation Z adolescents in Sukomulyo Village Lamongan District Lamongan Regency. Data collection methods used observation, interviews, and documentation. Research informants were selected using purposive sampling method. Data analysis used the Miles and Huberman technique. Data validity checking technique using source triangulation. In this research, the author uses functional structural theory by focusing on the concept of dysfunctional as well as the concept of manifest function and latent function from Robert K. Merton.

The results of this study show that there is a pattern of family dysfunction that affects the development of Generation Z adolescents. This dysfunction is related to conditions in which family members cannot fulfill or do not carry out their roles in an interconnected system. In the context of this study, toxic parenting as a form of family dysfunction includes dysfunction in the functions of religion, socio-culture, love, protection, reproduction, socialization and education, economy, and environment. The pattern of family dysfunction that affects the development of generation Z adolescents reflects Robert K. Merton's dysfunctional concept. Merton states that dysfunction occurs when a social practice does not function as it should and produces negative effects. In the case of toxic parenting that has been studied, it shows that families cannot fulfill or carry out their roles effectively, which leads to negative impacts on adolescent development in accordance with the concept of manifest functions and latent functions.

**Keywords: dysfunction, family, toxic parenting, generation z, adolescence**